

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan kunjungan pasien rawat inap pada tahun 2021, meningkat sebesar 42% ke tahun 2022. Sedangkan dari tahun 2022 ke tahun 2023 meningkat sebesar 18%. Rata-rata kunjungan tahun 2021 sampai dengan 2023 sebesar 1806 kunjungan rawat inap.
2. Berdasarkan perhitungan BOR (*Bed Occupancy Rate*) tahun 2021 meningkat sebesar 41,86 % ke tahun 2022. Sedangkan pada tahun 2022 ke tahun 2023 naik sebesar 17,09 %. Rata – rata BOR (*Bed Occupancy Rate*) pada tahun 2021 sampai dengan 2023 sebesar 35,05 %. Jika di tinjau melalui rata-rata BOR tahunan pada tahun 2021 sebesar 15,27 %, tahun 2022 sebesar 37,26 % dan tahun 2023 sebesar 52,62 %.
3. Hasil uji statistic menggunakan uji korelasi *Pearson (Product Moment)* menunjukkan bahwa ada korelasi antara jumlah kunjungan pasien rawat inap dengan BOR (*Bed Occupancy Rate*) dengan nilai signifikan $p = 0,000 (< 0,05)$ dan nilai $r = 0,955$

5.2 Saran

1. Mengoptimalkan manajemen ruang dan sumber daya untuk menghadapi lonjakan kunjungan pasien, terutama dalam situasi darurat kesehatan yang kompleks
2. Meningkatkan kualitas pelayanan, Menambah fasilitas pelayanan, pemasaran, dan promosi guna mempertahankan jumlah pasien serta menarik pasien baru.
3. menyesuaikan kebijakan jumlah tempat tidur dan pengelolaan pasien berdasarkan volume kunjungan